

**LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAHAN
(LAKIP)
TAHUN 2017**



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA
KOTA KOTAMOBAGU**

JL. Kolonel Soegiono No.103
Kel.Kotobangun Kec. Kotamobagu Timur

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum.....	1
1.1.1. Dasar Hukum Pembentukan SKPD.....	2
1.1.2. Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.1.3. Sumber Daya SKPD	3
1.1.4. Kinerja Pelayanan SKPD	7
1.1.5. Perumusan Isu-isu Strategis	8
1.1.6. Analisis,Kekuatan,Kelemahan,Peluang dan Tantangan.....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
2.1. Rencana Strategi	14
2.2. Indikator kinerja Utama.....	16
2.3. Rencana Kerja Tahunan	16
2.4. Renja	18
2.5. Perjanjian Kinerja.....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
3.1. Analisis Capaian Kinerja	21
3.2. Realisasi Anggaran	26
BAB IV Penutup	31
A. Tinjauan Umum	31
B. Saran dan Tindak Lanjut	32
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah ke Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu Tahun 2017 dapat diselesaikan.

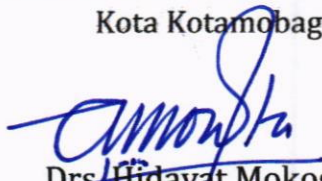
Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja ini dibuat sebagai perwujudan kewajiban Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu dalam mempertanggungjawabkan visi dan misi yang diemban.

Perjanjian Kinerja merupakan bentuk laporan yang harus dibuat oleh setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada setiap awal tahun sebagai target kinerja jangka menengah. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan pencapaian target kinerja SKPD, juga dapat dijadikan informasi bagi pihak yang berkepentingan khususnya berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan pembangunan bidang kesejahteraan sosial.

Kami menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini sehingga saran dan masukan dari semua pihak masih kami perlukan demi kesempurnaan penyusunan dokumen di masa yang akan datang.

Kotamobagu, Oktober 2017

Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
Kota Kotamobagu,


Drs. Hidayat Mokoginta
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19630105 199103 1 009

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

1.1.1. Dasar Hukum Pembentukan SKPD

Undang- undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan membawa perubahan yang signifikan terhadap pembentukan perangkat Daerah, yakni dengan prinsip tepat fungsi dan tepat tepat ukuran (rightsizing) berdasarkan beban kerja yang sesuai dengan kondisi nyata di masing masing daerah.

Dasar utama pembentukan perangkat Daerah, yaitu adanya urusan pemerintahan yang diserahkan kepada daerah yang terdiri atas urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan.

Kota Kotamobagu di bentuk berdasarkan Undang- undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2007 sebagai salah satu Daerah Otonomi baru di Propinsi Sulawesi Utara yang diresmikan pada bulan Mei 2007 ,merupakan daerah perkotaan yang menuju ke kota model jasa yang mana permasalahan yang dihadapi sangat berhubungan dengan Agro Industri dan Ketenagakerjaan, sehingga salah satu upaya mempercepat peningkatan pelayanan kepada masyarakat adalah dengan pembentukan Struktur Organisasi Pemerintah Daerah yang dapat menjangkau seluruh Aspek pelayanan kepada masyarakat, sebagaimana diatur oleh Peraturan Walikota Kotamobagu Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi , Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu.

1.1.2.Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu merupakan instansi teknis yang mempunyai kewenangan melaksanakan kebijakan Pemerintah dalam hal Pembinaan dan pengembangan Industri dan dalam hal menyusun konsep kebijakan, mengkoordinir, membina, mengarahkan, menyelenggarakan, mengevaluasi pembinaan pelatihan dan Produktifitas kerja, pembinaan hubungan Industrial, syarat- syarat kerja dan kesejahteraan pengawasan serta perlindungan ketenagakerjaan.

Sesuai dengan peraturan Walikota Kotamobagu Nomor 48 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, Tugas fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Tipe B, Untuk melaksanakan tugas sebagaimana di atas, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja mempunyai fungsi :

a. Bidang Perindustrian menyelenggarakan Fungsi :

- 1) Penyusunan Rencana dan Program kerja bidang perindustrian
- 2) Perumusan kebijakan, regulasi, norma, standar, pedoman, kriteria, dibidang perindustrian;
- 3) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan dibidang perindustrian;
- 4) Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang perindustrian;
- 5) Pelaksanaan koordinasi di bidang perindustrian;
- 6) Pembagian tugas, mengatur dan mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dibidang perindustrian;
- 7) Penyiapan bahan petunjuk teknis pemberian izin Usaha bidang industry dan kawasan industry;
- 8) Pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana industry serta bimbingan produksi;

- 9) Penyiapan bahan bimbingan teknis peningkatan dan pengawasan mutu hasil produksi, penerapan standar industry, Versifikasi, dan inovasi produk;
- 10) Penyiapan bahan kebijakan penyelenggaraan promosi dan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan kemampuan teknologi industry.

1.1.3. Sumber Daya SKPD

Sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan khususnya aset pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu, meliputi :

- a. Gedung Kantor 1 (satu) unit.
- b. Peralatan dan Perlengkapan Kantor :

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	KETERANGAN
1	Elektrik Genarating set lain-lain	2	Genset
2	Papan nama Instansi	1	
3	Kursi besi Metal	9	Kursi tunggu panjang
4	Meja ½ biro	23	
5	Sofa	2	
6	Kursi plastic	100	
7	Ac Unit	7	
8	UPS	3	
9	Alat Rumah tangga lain-lain	1	Gorden
10	Alat Rumah Tangga	2	Lampu Jalan

	Lain -lain		Solar cell
11	Visi unit	8	
12	Laptop	3	
13	Hardisc External	2	
14	Printer	8	
15	Meja kerja pejabat Es II	1	
16	Meja kerja pejabat Es III	4	
17	Kursi Kerja pejabat ES II	1	
18	kursi Kerja pejabat ES IV	13	
19	Lemari untuk Arsip dinamis	7	
20	Proyector	1	
21	Peralatan Studio visual lain-lain	1	
22	Dispenser	1	
23	Televisi	1	
24	Kursi besi metal	2	Kursi
25	Kursi tangan	25	
26	Kursi Lipat	12	
27	Tustel	1	Kamera DSLR
28	Mini Bus	1	Mobil Dinas
29	Sepeda Motor	1	Motor Dinas

30	Lamari Kayu	1	
31	Meja Komputer	1	
32	Kursi Putar	1	
33	Mesin Jahit Manual	2	
34	Mesin Jahit Dinamo	25	
35	Mesin jahit Neci	1	
36	Mesin Jahit Obras	1	
37	Alat pemasang kancing	2	
38	Mesin Absensi	1	

Personil yang bertugas pada Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu di klasifikasikan menurut Jumlah, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Formal, Pendidikan Penjenjangan, Pangkat dan Golongan data Eselonisasi dengan dilihat sebagai berikut :

a. Tabel 1.

Keadaan Pegawai berdasarkan dan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	KET
1	Pria	12 Orang	
2	Wanita	11 Orang	
	Jumlah	23 Orang	

b. Tabel 2

Keadaan Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan :

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Pendidikan S3	-
2	Pendidikan S2	-
3	Pendidikan S1	12

4	Pendidikan D3/Diploma	3
5	Pendidikan SLTA	8
	Jumlah	23

c. Tabel 3.

Keadaan Pegawai berdasarkan Diklat Perjenjangan :

NO	DIKLAT PENJENJANGAN	JUMLAH
	Diklat PIM II	-
	Diklat PIM III	1
	Diklat PIM IV	5
	Jumlah	6

Selain diklat Penjenjangan tersebut, Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja telah mengikuti Diklat Teknis Fungsional dibidang Kesejahteraan Sosial dan Ketenagakerjaan serta Diklat Pemerintahan Umum lainnya.

d. Tabel 4

Keadaan Pegawai menurut Golongan:

NO	DIKLAT PENJENJANGAN	JUMLAH
1	Golongan IV/c	1
2	Golongan IV/b	-
3	Golongan IV/a	4
4	Golongan III/d	8
5	Golongan III/c	3
6	Golongan III/b	2
7	Golongan III/a	1
8	Golongan II/d	2
9	Golongan II/c	-
10	Golongan II/b	1
11	Golongan II/a	1

1.1.4. Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsinya, Pelayanan pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dilaksanakan oleh 2 bidang, yaitu :

a. Bidang Perindustrian

1. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perindustrian dan tenaga kerja;
2. Pelaksanaan Evaluasi dan pelaporan di Bidang Perindustrian dan Tenaga Kerja;
3. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkupnya;
4. Koordinasi peneyediaan infrstruktur dan pendukung di bidang perindustrian dan tenaga kerja;
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang perindustrian dan tenaga kerja ;
6. Pemantauan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan;
7. Pembinaan teknis peneyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang perindustrian dan tenaga kerja; dan
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi.

b. Bidang Tenaga Kerja

1. Perumusan kebijakan teknis pembinaan bidang Koperasi dan UKM;
2. Koordinasi unit terkait dalam rangka pelaksanaan program pembinaan Koperasi dan UKM;
3. Fasilitasi pendidikan dan latihan perkoperasian dan kewirausahaan;
4. Melaksanakan bimbingan dan pengembangan kelembagaan dan Usaha Koperasi

1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja adalah sebagai berikut :

Unsur Pimpinan : Kepala Dinas

Unsur Pembantu Pimpinan :

1. Sektetaris yang membawahi :

- a. Kepala Sub Bagian Program Perencanaan dan Keuangan
- b. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

2. Unsur Pelaksana Teknis masing-masing :

a. Kepala Bidang Perindustrian yang membawahi :

1. Kepala seksi Usaha Industri
2. Kepala seksi Bimbingan Produksi
3. Kepala Seksi Sarana Perindustrian

b. Kepala Bidang Tenaga Kerja

1. Kepala Sekdi perencanaan perluasan dan penempatan tenaga kerja
2. Kepala Seksi Hubungan Industrial
3. Kepala Seksi pelatihan dan peningkatan Produktifitas tenaga kerja

1.1.5. Perumusan Isu- Isu Strategis

Dengan mengkaji situasi dan kondisi baik internal maupun eksternal organisasi, maka dapat dirumuskan beberapa isu-isu strategis yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu.

Analisis ini menjelaskan butir-butir penting isu-isu strategis yang akan menentukan kinerja pelayanan meliputi permasalahan pelayanan SKPD dan penjabaran isu strategis , Mengingat Dinas Perindustrian dan Tenaga kerja merupakan OPD baru yang baru dibentuk pada Tahun

2016 maka dalam mencapai visi dan misi yang ada mempunyai berbagai permasalahan yaitu :

Urusan Industri, menghadapi permasalahan :

- a. Masih rendahnya tingkat profesionalisme aparatur dan SDM Industri Kecil, Menengah;
- b. Rendahnya daya saing produk IKM dalam menghadapi dampak globalisasi.
- c. Kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk memberikan informasi, data dan laporan perkembangan usahanya;
- d. Kurangnya inovasi dan diversifikasi produk;
- e. Belum optimalnya jaringan kerjasama antara pelaku usaha dengan pelaku usaha lainnya dalam rangka peningkatan daya saing IKM;
- f. Terbatasnya produk berorientasi ekspor;
- g. Kurangnya dukungan dana dan infrastruktur yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan promosi investasi daerah
- h. Promosi produk-produk IKM baik didalam maupun diluar negeri masih kurang.

Urusan Tenaga kerja, menghadapi permasalahan :

- a. Sumber daya manusia yang masih rendah;
- b. aksesibilitas bagi masyarakat yang memiliki kemampuan pengetahuan dan ketrampilan yang terbatas.
- c. Rendah semangat kewirausahaan.
- d. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang pelatihan berbasis masyarakat
- e. Tingkat pengangguran terbuka cukup tinggi dengan perkembangan lapangan kerja yang terbatas, diantaranya adalah karena keterbatasan keterampilan dan kecakapan tenaga kerja yang kurang sesuai dengan sektor ekonomi yang membutuhkannya;.

- f. Kualitas tenaga kerja yang tersedia mencakup pengetahuan, keterampilan, disiplin, dan etos kerja kebanyakan belum memenuhi kebutuhan pasar serta kepentingan pembangunan daerah.

1.1.6. Analisis, Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan

Kekuatan (*Strenght*) sebuah Dinas merupakan segala sesuatu yang menjadikan Dinas tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan kewajibannya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuannya. Sedangkan kelemahan (*Weaknesses*) sebuah Dinas adalah segala sesuatu yang menyebabkan Dinas tersebut “ pincang “ dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tujuan Dinas tersebut tidak tercapai.

Lingkungan internal merupakan faktor-faktor kekuatan dan kelemahan dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM yang akan mendukung atau yang akan menghambat pencapaian visi.

1. Kekuatan/ Strenght :

- Adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Perdagangan, Koperasi dan UKM
- Tersedianya tenaga teknis yang memadai
- Adanya minat dan semangat di dalam membangun daerah;
- Kerjasama antar unit dalam organisasi cukup kuat;
- Wilayah kerja yang relatif kecil pasca pemekaran

2. Kelemahan/ Weaknesses :

- Kualitas sumber daya manusia yang relatif masih rendah.
- Sarana dan prasarana Dinas masih minim pasca pemekaran.

- Data pencari kerja selalu berubah-ubah sehingga dalam penanganannya sering mengalami kendala.
- Kurangnya Informasi Lowongan kerja oleh Perusahaan
- Masih kurangnya dana yang dianggarkan
- Masih kurangnya jumlah personil yang ada di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

2. Peluang

- Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam mengikuti Pelatihan yang diadakan oleh Dinas Perindustrian dan tenaga kerja,
- Dinas Perindustria dan Tenaga Kerja terus mengupayakan peningkatan pemberian bantuan bagi Industri Kecil Menengah (IKM)
- Mengadakan Pelatihan bagi pencari kerja yang baru dan pelatihan bagi Wirausaha baru..

3. Tantangan

Dalam melaksanakan pembangunan daerah Kota Kotamobagu, Walikota dan Wakil Walikota terpilih selama kurun waktu 2013 – 2018 dituangkan dalam Visi Kota kotamobagu yaitu :

“Terwujudnya Kotamobagu sebagai Kota Model Jasa di Kawasan Bolaang Mongondow Raya Menuju Masyarakat Sejahtera, Berbudaya, dan Berdaya Saing”

Upaya untuk mewujudkan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota yang tertuang dalam RPJMD 2013-2018 telah ditetapkan delapan kebijakan prioritas, yaitu :

1. Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan
2. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan
3. Ketahanan Pangan
4. Peningkatan Infrastruktur
5. Penanggulangan Kemiskinan
6. Keadilan dan kesetaraan gender
7. Pelestarian Lingkungan Hidup
8. Peningkatan Kerjasama Regional, Nasional dan Internasional dan Internasional.

Untuk mendukung kebijakan prioritas tersebut, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu selaku bagian dari perangkat Pemerintah daerah Kota Kotamobagu memiliki keterkaitan erat dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dijabarkan dalam program dan kegiatan pada SKPD dalam hal ini beberapa program prioritas terkait dengan SKPD yaitu:

- 1). Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan,
- 2). Peningkatan infrastruktur,
- 3) Kerjasama regional dan nasional

- Faktor yang mendukung penyelenggaraan reformasi birokrasi meliputi ketersediaan sumber daya manusia aparatur yang professional dan menguasai teknologi informatika, memiliki etos kerja yang tinggi, dan memiliki kompetensi akademik dan pengetahuan ketrampilan teknis sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.
- Faktor pendukung dalam peningkatan infrastruktur khususnya Rehabilitasi/renovasi Gedung Balai Latihan Kerja yang representative sebagai pusat pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai bahkan berjiwa kewirausahaan yang tinggi..
- Faktor pendukung dan pendorong kerjasama regional dan nasional adalah dengan terus meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan lintas daerah, lintas sektor, dan lintas program melalui perjanjian kerjasama bidang perindustrian dan ketenagakerjaan.

Faktor utama dalam mendukung dan mendorong percepatan pelaksanaan program dan kegiatan bidang perindustrian dan ketenagakerjaan tersebut di atas merupakan tantangan tersendiri bagi Dinas perindustri dan Tenaga Kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

BAB II

PERENCANAAN KERJA

2.1. Rencana Strategi

Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja digambarkan pada table berikut ini :

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULA	TARGET	
						2017	2018
Meningkatnya Hasil Produksi IKM	Prosentase Bina Kelompok Pengrajin	$150:850 \times 100\% = 18\%$	Meningkatnya Hasil Produksi IKM	Prosentase Bina Kelompok Pengrajin	Jumlah Kelompok Pengrajin Yang Mendapatkan Bantuan Binaan PEMDA Tahun n dibagi Jumlah Kelompok Pengrajin x 100%	18%	20%
Meningkatnya Kasus yang terselesaikan	Prosentase Kasus Yang Diselesaikan dengan perjanjian bersama	$15:18 \times 100\% = 83\%$	Meningkatnya Kasus yang terselesaikan	Prosentase Kasus Yang Diselesaikan dengan perjanjian bersama	Kasus yang diselesaikan melalui perjanjian bersama di bagi kasus yang di catatkan di kali 100%	50%	75%

Meningkatnya keterampilan tenaga kerja sesuai dengan kompetensi	Prosentase pencari kerja yang terdaftar yang di tempat kan	$300:450 \times 100\% = 67\%$	Meningkatnya keterampilan tenaga kerja sesuai dengan kompetensi	Prosentase pencari kerja yang terdaftar yang di tempat kan	Pencari Kerja yang di tempatkan di bagi pencari kerja yang terdaftar di bagi 100%	25 %	50%
	Prosentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan an berbasis Masyarakat	$95:95 \times 100\% = 100\%$		Prosentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan an berbasis Masyarakat	tenaga kerja yang dilatih dibagi pendaftar an pelatihan berbasis Masyarakat	100%	100%
Meningkatnya perlindungan tenaga kerja	Prosentase pekerja /buruh yang menjadi peserta program jamsostek	$4000:5000 \times 100\% = 80\%$	Meningkatnya perlindungan tenaga kerja	Prosentase pekerja /buruh yang menjadi peserta program jamsostek	pekerja/ buruh jamsostek di bagi pekerja/ buruh x 100%	50%	75%

2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustriandan Tenaga Kerja Tahun 2017

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
			2017
1	Meningkatnya Hasil Produksi IKM	Prosentase Bina Kelompok Pengrajin	18%
2	Meningkatnya Kasus yang terselesaikan	Prosentase Kasus Yang Diselesaikan dengan perjanjian bersama	50%
3	Meningkatnya keterampilan tenaga kerja sesuai dengan kopentensi	Prosentase pencari kerja yang terdaftar yang di tempatkan	25 %
		Prosentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	100%
2	Meningkatnya perlindungan tenga kerja	Prosentase pekerja/buruh yang menjadi peserta program jamsostek	50%

2.3 Rencana Kerja Tahunan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
			2017
1	Meningkatnya Hasil Produksi IKM	Prosentase Bina Kelompok Pengrajin	18%
2	Meningkatnya Kasus yang terselesaikan	Prosentase Kasus Yang Diselesaikan dengan perjanjian bersama	50%
3	Meningkatnya keterampilan tenaga kerja sesuai dengan kopentensi	Prosentase pencari kerja yang terdaftar yang di tempatkan	25 %
		Prosentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	100%
2	Meningkatnya perlindungan tenga kerja	Prosentase pekerja/buruh yang menjadi peserta program jamsostek	50%

2.4 Renja

No	Program/Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan	Anggaran
1	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja		1,883,877,925
	Penyusunan data base tenaga kerja daerah		67,367,425
	Rehabilitasi sedang/berat sarana dan prasarana BLK		1,000,000,000
	Pelatihan Teknik Mengemudi		47,899,500
	Pelatihan Seni Musik		60,649,500
	Pelatihan Teknisi Komputer	Terciptanya masyarakat yang terampil dan berdaya saing	29,549,500
	Pelatihan Operator Komputer		59,099,000
	Pelatihan Otomotif Mobil Bensin		113,699,000
	Pelatihan Otomotif Sepeda Motor		59,099,000
	Pelatihan Tenaga Keamanan (SATPAM)		238,115,000
	Pelatihan Menjahit		108,400,000
	Pelatihan Pijat		100,000,000
2	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan		102,558,100
	Sosialisasi Peraturan Perundang undangan Tentang Ketenagakerjaan		8,116,700
	Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakan Hukum Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja		11,180,000
	Fasilitas Penyelesaian Prosedur Penyelesaian Perselisihan Industrial	Terciptanya lingkungan kerja yang berkeadilan	83,261,400
3	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	746,000,000

	Penyediaan jasa surat menyurat	Administrasi Di Bidang Perindustrian dan Tenaga Kerja	6,000,000
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		40,000,000
	Penyediaan jasa administrasi keuangan		300,000,000
	Penyediaan jasa kebersihan kantor		36,000,000
	Penyediaan alat tulis kantor		30,000,000
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan		10,000,000
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor		4,000,000
	Penyesiaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas Operasional		10,000,000
	Penyediaan makanan dan minuman		10,000,000
	Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		300,000,000
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana penunjang Kinerja Aparatur Di Bidang Perindustrian dan Tenaga Kerja	573,000,000
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor		100,000,000
	Pengadaan peralatan gedung kantor		80,000,000
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor		20,000,000
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional		8,000,000
	Pengadaan Papan Nama Kantor		5,000,000
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional		300,000,000
	Pemeliharaan Rutin Berkala Peralatan Gedung Kantor		30,000,000
	Pembuatan Taman Kantor		30,000,000
5	Program peningkatan kemampuan teknologi industry	Meningkatnya Hasil Produksi IKM	853,842,600
	Pelatihan dan Pengembangan Gula Semut		183,842,600
	Pelatihan dan Pengembangan Sapu Ijuk		75,000,000

	Pelatihan dan Pengembangan Batu Bata		200,000,000
	Pelatihan Pemanfaatan Lidi		55,000,000
	Pengembangan Usaha Pengrajin Niru		50,000,000
	Pelatihan dan Pengembangan Kelapa dan Turunannya		290,000,000
6	Program pengembangan sentra sentra industri potensial		5,276,629,150
	Pembangunan Fasilitas Sentra Industri Kecil dan Menengah Gula Aren		1,500,000,000
	Revitalisasi Sentra sentra Gula Semut		2,021,629,150
	Pembangunan Fasilitas Sentra-sentra Gula Semut		500,000,000
	Pembangunan Fasilitas Sentra-sentra Industri Perbengkalan		500,000,000
	Pembangunan Fasilitas Sentra Industri Kecil dan Menengah		55,000,000
	Pembangunan Fasilitas Sentra-sentra Kelapa	Meningkatnya Sarana IKM	700,000,000
7	Program peningkatan kapasitas iptek sistem produksi		377,510,000
	Pengembangan kapasitas pranata pengukuran, standarisasi, pengujian dan kualitas		200,000,000
	Pengembangan sistem inovasi teknologi industri		177,510,000
	Penguatan Kemampuan Industri Berbasis Teknologi	Meningkatnya Hasil Produksi IKM	150,000,000

2.4 Perjanjian Kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Tahun 2017

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
			2017
1	Meningkatnya Hasil Produksi IKM	Prosentase Bina Kelompok Pengrajin	18%

2	Meningkatnya Kasus yang terselesaikan	Prosentase Kasus Yang Diselesaikan dengan perjanjian bersama	50%
	Meningkatnya perlindungan tenaga kerja	Prosentase pekerja/buruh yang menjadi peserta program jamsostek	25 %
3	Meningkatnya keterampilan tenaga kerja sesuai dengan kopotensi	Prosentase pencari kerja yang terdaftar yang di tempatkan	100%
		Prosentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	50%

Program Berdasarkan Sasaran

No	Program	Anggaran	Ket
1	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	403,973,800	
	Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	3,054,650,650	
	Program Peningkatan Kapasitas Iptek	297,662,300	
2	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	106,647,700	
3	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	1,399,499,500	
	Jumlah	5,262,433,950	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Analisis Capaian Kinerja

3.1.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dan 2018

Sasaran 1 : Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan aparatur di bidang Perindustrian

Tabel 3.1

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
			2017		
1	Meningkatnya Hasil Produksi IKM	Prosentase Bina Kelompok Pengrajin	20%	18%	90%
2	Meningkatnya Kasus yang terselesaikan	Prosentase Kasus Yang Diselesaikan dengan perjanjian bersama	50%	50 %	100 %
3	Meningkatnya keterampilan tenaga kerja sesuai dengan kompetensi	Prosentase pencari kerja yang terdaftar yang di tempatkan	25%	23.34 %	93,36%
		Prosentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	100%	100 %	100%
4	Meningkatnya perlindungan tenaga kerja	Prosentase pekerja/buruh yang menjadi peserta program jamsostek	50%	63.43%	126,86%

Berdasarkan tabel diatas, pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pencapaian sasaran 1 Meningkatnya Hasil Produksi IKM

Pencapaian sasaran ini di ukur dengan indikator Prosentase Bina Kelompok Pengrajin dapat dijelaskan berikut ini :

Jumlah kelompok pengrajin sampai akhir tahun 2017 sebanyak 850 Orang. Hingga akhir tahun 2017 jumlah kelompok pengrajin yang mendapatkan bantuan sebanyak 150 orang. Maka **realisasi kinerja** pada sasaran ini sebesar 18%.

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2017 diatas, dengan target tahun 2017 sebesar 20%, maka tingkat capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 90%

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini yaitu :

- Memberikan pelatihan pada pengusaha IKM
- Memberikan bantuan berupa sarana dan Prasaran unruk meningkatkan produksi IKM

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2017 sebesar 18% dibandingkan dengan target akhir tahun renstra sebesar 20% maka capaian kinerja terhadap target tahun akhir renstra sebesar 90%

Program yang mendukung pencapaian sasaran ini adalah program

Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	403,973,800
Program Pemngembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	3,054,650,650
Program Peningkatan Kapasitas Iptek	297,662,300

2. Pencapaian sasaran 2 Meningkatnya Kasus yang terselesaikan

Pencapaian sasaran ini di ukur dengan indikator Prosentase Kasus Yang Diselesaikan dengan perjanjian bersama dapat dijelaskan berikut ini :

Jumlah Kasus yang terselesaikan sampai akhir tahun 2017 sebanyak 8 kasus dari jumlah kasus yang dicatatkan sebanyak 16 kasus . Hingga akhir tahun 2017 jumlah kasus yang terselesaikan 8 kasus. Maka realisasi kinerja pada sasaran ini sebesar 50%.

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2017 diatas, dengan target tahun 2017 sebesar 50%, maka tingkat capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 100%

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini yaitu :

- Melakukan mediasi antara pihak perusahaan dengan karyawan;
- Melakukan pendampingan penyelesaian kasus sampai ke tingkat provinsi;

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2017 sebesar 50% dibandingkan dengan target akhir tahun renstra sebesar 75% maka capaian kinerja terhadap target tahun akhir renstra sebesar 66,66%

Program yang mendukung pencapaian sasaran ini adalah program

Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	106,647,700
---	-------------

3. Pencapaian sasaran 3 Meningkatnya keterampilan tenaga kerja sesuai dengan kopentensi

Pencapaian sasaran ini di ukur dengan 2 indikator yaitu Prosentase pencari kerja yang terdaftar yang di tempatkan dan Prosentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dapat dijelaskan berikut ini :

1. Indikator Prosentase pencari kerja yang terdaftar yang di tempatkan

Jumlah Pencari kerja yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja sampai akhir tahun 2017 sebanyak 317 orang. Jumlah tenaga Kerja yang ditempatkan sebanyak 74 orang . Hingga akhir tahun 2017 jumlah pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan sebanyak 74 orang . Maka realisasi kinerja pada sasaran ini sebesar 23,34%.

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2017 diatas, dengan target tahun 2017 sebesar 25%, maka tingkat capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 93,36%

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini yaitu :

- Melaksanakan Pelatihan yang berbasis kemasyarakatan;

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2017 sebesar 25% dibandingkan dengan target akhir tahun renstra sebesar 50% maka capaian kinerja terhadap target tahun akhir renstra sebesar, 50%

Program yang mendukung pencapaian sasaran ini adalah program

Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	1.399.499.500
---	---------------

2. Indikator Indikator Prosentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi

Jumlah Pendafta pelatihan yang berbasis kemasyarakatan akhir tahun 2017 sebanyak 95 orang. Jumlah tenaga kerja yang dilatih sebanyak 95 orang . Hingga akhir tahun 2017 jumlah pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan sebanyak 95 orang . Maka realisasi kinerja pada sasaran ini sebesar 100%.

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2017 diatas, dengan target tahun 2017 sebesar 100%, maka tingkat capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 100%

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini yaitu :

- Melaksanakan Pelatihan yang berbasis kemasyarakatan;

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2017 sebesar 100% dibandingkan dengan target akhir tahun renstra sebesar 100% maka capaian kinerja terhadap target tahun akhir renstra sebesar, 100%

Program yang mendukung pencapaian sasaran ini adalah program

Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	1.399.499.500
---	---------------

Jumlah Pencari kerja yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja sampai akhir tahun 2017 sebanyak 317 orang. Jumlah tenaga Kerja yang ditempatkan sebanyak 74 orang . Hingga akhir tahun 2017 jumlah pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan sebanyak 74 orang . Maka realisasi kinerja pada sasaran ini sebesar 23,34%.

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2017 diatas, dengan target tahun 2017 sebesar 25%, maka tingkat capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 93,36%

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini yaitu :

- Melaksanakan Pelatihan yang berbasis kemasyarakatan;

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2017 sebesar 25% dibandingkan dengan target akhir tahun renstra sebesar 50% maka capaian kinerja terhadap target tahun akhir renstra sebesar, 50%

Program yang mendukung pencapaian sasaran ini adalah program

Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	1.399.499.500
---	---------------

4. Pencapaian sasaran 4 Meningkatnya perlindungan tenaga kerja

Pencapaian sasaran ini di ukur dengan indikator Prosentase Pekerja / buruh yang menjadi peserta Program Jamsostek. dapat dijelaskan berikut ini : Jumlah Pekerja buruh sampai akhir tahun 2017 sebanyak 4.175 Orang dari jumlah Pekerja buruh Jamsostek sebanyak 2.648 orang atau dengan realisasi 63,43% . Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2017 diatas, dengan target tahun 2017 sebesar 50%, maka tingkat capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 126,86%

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini yaitu :

- Mendataan Pekerja/buruh di kota kotamobagu;

Berdasarkan realisasi kinerja tahun 2017 sebesar 63,43% dibandingkan dengan target akhir tahun renstra sebesar 75%% maka capaian kinerja terhadap target tahun akhir renstra sebesar 84,57%

Program yang mendukung pencapaian sasaran ini adalah program

Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaa	106,647,700
--	-------------

3.2 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran pencapaian target kinerja Tahun 2017 dapat dilihat pada table berikut :

No	Program/Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi
1	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Terciptanya masyarakat yang terampil dan berdaya saing	1,883,877,925	1.355.869.500
	Penyusunan data base tenaga kerja daerah		67,367,425	48.197.000
	Rehabilitasi sedang/berat sarana dan prasarana BLK		1,000,000,000	804.580.000
	Pelatihan Teknik Mengemudi		47,899,500	0
	Pelatihan Seni Musik		60,649,500	37.049.500
	Pelatihan Teknisi Komputer		29,549,500	37.049.500
	Pelatihan Operator Komputer		59,099,000	37.049.500
	Pelatihan Otomotif Mobil Bensin		113,699,000	37.049.500
	Pelatihan Otomotif Sepeda Motor		59,099,000	37.049.500
	Pelatihan Tenaga Keamanan (SATPAM)		238,115,000	197.895.000
	Pelatihan Menjahit		108,400,000	119.950.000
	Pelatihan Pijat		100,000,000	0
2	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Terciptanya lingkungan kerja yang berkeadilan	102,558,100	106.647.700
	Sosialisasi Peraturan Perundang undangan Tentang Ketenagakerjaan		8,116,700	73.620.700
	Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakan Hukum Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja		11,180,000	0
	Fasilitas Penyelesaian Prosedur Penyelesaian Perselisihan Industrial		83,261,400	33.027.000

3	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		746,000,000	528.896.543
	Penyediaan jasa surat menyurat		6,000,000	3.900.000
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		40,000,000	10.674.000
	Penyediaan jasa administrasi keuangan		300,000,000	130.640.000
	Penyediaan jasa kebersihan kantor		36,000,000	48.000.000
	Penyediaan alat tulis kantor		30,000,000	42.452.943
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan		10,000,000	9.255.000
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor		4,000,000	465.000
	Penyesiaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas Operasional		10,000,000	0
	Penyediaan makanan dan minuman		10,000,000	7.860.000
	Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Di Bidang Perindustrian dan Tenaga Kerja	300,000,000	275.649.600
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		573,000,000	247.207.542
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor		100,000,000	62.200.000
	Pengadaan peralatan gedung kantor		80,000,000	125.725.450
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor		20,000,000	1.648.000
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana penunjang Kinerja Aparatur Di Bidang Perindustrian dan Tenaga Kerja	8,000,000	27.634.092
	Pengadaan Papan Nama Kantor		5,000,000	0
	Pengadaan Kendaraan			0

	Dinas Operasional		300,000,000	
	Pemeliharaan Rutin Berkala Peralatan Gedung Kantor		30,000,000	0
	Pembuatan Taman Kantor		30,000,000	30.000.000
5	Program peningkatan kemampuan teknologi industri		853,842,600	403.907.800
	Pelatihan dan Pengembangan Gula Semut		183,842,600	63.740.600
	Pelatihan dan Pengembangan Sapu Ijuk		75,000,000	55.135.600
	Pelatihan dan Pengembangan Batu Bata		200,000,000	285.031.600
	Pelatihan Pemanfaatan Lidi		55,000,000	0
	Pengembangan Usaha Pengrajin Niru		50,000,000	0
	Pelatihan dan Pengembangan Kelapa dan Turunannya	Meningkatnya Hasil Produksi IKM	290,000,000	0
6	Program pengembangan sentra sentra industri potensial		5,276,629,150	2.972.177.650
	Pembangunan Fasilitas Sentra Industri Kecil dan Menengah Gula Aren		1,500,000,000	0
	Revitalisasi Sentra sentra Gula Semut		2,021,629,150	2.891.123.964
	Pembangunan Fasilitas Sentra-sentra Gula Semut		500,000,000	49.920.000
	Pembangunan Fasilitas Sentra-sentra Industri Perbengkalan		500,000,000	0
	Pembangunan Fasilitas Sentra Industri Kecil dan Menengah		55,000,000	0
	Pembangunan Fasilitas Sentra-sentra Kelapa	Meningkatnya Sarana IKM	700,000,000	0
7	Program peningkatan kapasitas iptek sistem produksi	Meningkatnya Hasil Produksi IKM	377,510,000	297.662.300
	Pengembangan kapasitas			129.722.300

	pranata pengukuran, standarisasi, pengujian dan kualitas		200,000,000	
	Pengembangan sistem inovasi teknologi industri		177,510,000	167.940.000
	Penguatan Kemampuan Industri Berbasis Teknologi		150,000,000	0

BAB IV**PENUTUP****A. TINJAUAN UMUM**

Penyusunan LAKIP 2017 ini didasarkan pada evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun Anggaran 2017 yang telah ditetapkan pada Renja SKPD tahun 2013 dan sesuai dengan Renstra 2013 – 2018. Evaluasi dengan menghitung pencapaian pelaksanaan kegiatan dengan cara membandingkan antara rencana pencapaian (target) dengan realisasi pencapaian kegiatan. Kegiatan ini dilakukan Pada prinsipnya setiap tahun Pemerintah Kota Kotamobagu senantiasa mengikuti arus reformasi yang telah mewarnai pendayagunaan aparatur negara dengan tuntutan untuk mewujudkan administrasi negara yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan negara dan pembangunan dengan mempraktekan prinsip – prinsip Governance.

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu selalu bertanggung jawab di semua bidang yang ada tentunya senantiasa mengadopsi prinsip tersebut untuk terselenggaranya good governance merupakan syarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. Dalam rangka itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung-jawaban yang tepat serta jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari KKN.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

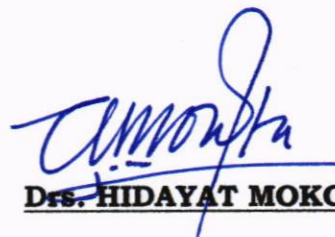
Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga kerja kedepan seiring dengan dinamika perkembangan dan kemajuan teknologi informasi perlu di sampaikan solusi permasalahan sebagai saran dan tindak lanjut :

1. Pada tahun tahun mendatang perlu alokasi dana yang cukup memadai untuk program prioritas serta kemampuan tenaga profesional dalam jabatan tertentu.
2. Penambahan pegawai staf untuk lebih meningkatkan kinerja serta dapat membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan di masing-masing bidang.
3. Perlu Penambahan Srana dan Prasarana Kantor Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

Demikian laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu Tahun 2017 sebagai bahan evaluasi atas keberhasilan atau kegagalan dari suatu instansi pemerintah dalam pelaksanaan Visi , Misi serta pokok dan fungsinya.

Kotamobagu, Oktober 2017

Kepala Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota
Kotamobagu



Drs. HIDAYAT MOKOGINTA

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 196301051991031009